



PT. PERKEBUNAN MITRA OGAN

Desa Bindu. Kecamatan Peninjauan.

Ogan Komering Ulu

Telp. (0711) 415381

WEBSITE : www.mitraogan.co.id Email : kebunrl@mitraogan.co.id

Tanamanan Berumur 27 Tahun

1. Keasaman tanah (pH tanah)

Keasaman tanah yang diukur dalam bentuk pH tanah merupakan tingkat keasaman suatu tanah yang ditunjukkan oleh banyak sedikitnya ion hidrogen yang dilepaskan dalam larutan tanah. Kalau ion hidrogen banyak dilepaskan dalam tanah menunjukkan bahwa tanah tersebut mempunyai tingkat keasaman yang tinggi atau pH tanah rendah, sebaliknya tanah mempunyai pH yang tinggi kalau tingkat keasamannya rendah. Hasil analisis tanah pada tanah yang ditanami kelapa sawit menunjukkan pH tanah yang sangat beragam yaitu dari agak masam sampai netral dengan nilai berisar antara 5,83-6,75. Hal ini berarti ion hidrogen yang berada larutan tanah sangat rendah yang ditunjukkan dari nilai aluminium yang dapat dipertukarkan tidak tertukur sampai 0,08 Cmol(+)/kg. Ion Al dalam larutan tanah merupakan salah satu ion yang dapat melepaskan ion hidrogen dalam larutan tanah. Oleh karena Al-dd sangat rendah sekali ($<0,08$ Cmol//kg) bahkan pada berbagai titik pengamatan tidak terukur berarti ion hidrogen dalam tanah sangat rendah sehingga pH tanah menunjukkan netral

2. Karbon Organik Tanah

Kehadiran karbon organik dalam tanah sangat penting. Selain sebagai sumber makanan untuk jasad renik tanah, karbon organik sangat baik untuk memperbaiki struktur tanah. Sumber karbon organik adalah semua bahan organik yang ada di sekitar tanaman, misalnya seresah tanaman, pruning dari pelepah atau kompos yang ditambahkan dalam tanah. Hal analisis tanah menunjukkan karbon organik tanah sedang sampai tinggi dengan nilai berkisar antara 24,84-36,29 (g/kg). Kandungan karbon organik aling tinggi ditemukan pada tanaman umur 27 tahun atau tanaman ditanam pada tahun 1989

3. Nitrogen total tanah

Nitrogen merupakan salah satu hara makro esensial utama untuk pertumbuhan tanaman. Kegunaan dari nitrogen ini adalah untuk pembelahan sel. Sumber nitrogen selain dari bahan organik tanah, juga bisa dari pupuk nitrogen yang ditambahkan dalam tanah. Kandungan nitrogen dari hasil analisis menunjukkan nilai yang rendah dengan nilai antara 1,16-2,14 g/kg. Hal ini disebabkan tanaman tidak pernah dipupuk urea lagi

4. P tersedia tanah

Fosfor merupakan unsur hara makro esensial kedua yang sangat dibutuhkan setelah nitrogen. Fosfor sangat dibutuhkan oleh tanaman untuk fase generatif misalnya untuk pembungaan dan pembuahan. Sumber fosfor bisa juga dari bahan organik maupun pupuk fosfat seperti TSP, SP36 dan lain-lain. Hasil analisis tanah menunjukkan bahwa nilai fosfor berkisar antara 53,15-66,25 mg/kg termasuk berstatus tinggi.

5. Kalium dapat dipertukarkan tanah

Kalium juga termasuk unsur makro esensial yang dibutuhkan tanaman yang ketiga setelah N dan P. Kalium sangat dibutuhkan terutama untuk sintesis tepung. Kelapa sawit termasuk tanaman yang sangat membutuhkan kalium. Hasil analisis menunjukkan bahwa kandungan K yang dapat dipertukarkan termasuk 0,28-2,77 Cmol (+)/kg yg berstatus sedang sampai sangat tinggi

6. Na tanah

Natrium termasuk unsur hara makro esensial. Tanaman kelapa sawit tanaman yang membutuhkan natrium. Hasil analisis tanah menunjukkan nilai yang rendah dengan nilai 0,11 Cmol (+)/kg

7. Ca tanah

Kalsium juga termasuk hara makro esensial yang dibutuhkan oleh tanaman. Sumber Ca dapat berasal dari kapur maupun abu tanaman. Hasil analisis tanah yang ditanami kelapa sawit dengan umur yang berbeda menunjukkan nilai yang rendah sampai sedang dengan nilai berkisar antara 1,34-6,84 Cmol(+)/kg

8. Mg tanah

Kalsium dan Magnesium merupakan unsur hara yang saling menggantikan artinya fungsi Ca dapat digantikan oleh Mg. Sumber Ca dan Mg juga relatif sama. Hasil analisis tanah menunjukkan nilai yang rendah dengan nilai berkisar antara 1,34-2,14 Cmol(+)/kg

9. KTK tanah

KTK merupakan sifat tanah yang sangat penting. Tanah-tanah yang relatif tua mempunyai KTK yang sangat rendah sebaliknya tanah-tanah yang mempunyai pH alkalis umumnya mempunyai KTK yang sangat tinggi. Hasil analisis tanah menunjukkan bahwa nilai KTK tanah yang sedang dengan nilai berkisar antara 18,13-23,30 Cmol(+)/kg

10. Al dalam tanah

Aluminium merupakan logam amfoter artinya Al dapat larut pada kondisi asam dan basa. Kalau Al dalam tanah tinggi umumnya merupakan ciri utama tanah-tanah mineral masam yang mempunyai pH di bawah 5. Kalau pH tanah netral umumnya tidak dijumpai Al yang terlarut dalam tanah atau Al yang terlarut sangat kecil. Hasil analisis tanah di laboratorium menunjukkan bahwa nilai Al_{td} termasuk sangat rendah atau kurang dari 0,08 Cmol(+)/kg

